

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemimpin dalam suatu organisasi atau biasa disebut sebagai ketua memiliki peranan sangat penting untuk membangun dan mengarahkan suatu organisasi agar sesuai dengan visi-misi maupun tujuan-tujuan yang sudah ditentukan. Di samping itu peranan struktur organisasi yang lain seperti sekretaris, bendahara, maupun seksi-seksi sangat diperlukan untuk turut mendukung kinerja dari seorang ketua. Tetapi peran dari seorang pemimpin harus lebih dominan untuk merancang program-program dan membuat ide-ide kreatif agar organisasi dapat berkembang dan maju.

Karang taruna Permata merupakan organisasi kepemudaan yang berada di Desa Taskombang, kecamatan Manisrenggo, kabupaten Klaten, karang taruna Permata dalam setiap 2 tahun sekali melakukan kegiatan pergantian pengurus yang salah satunya adalah pergantian ketua dan wakil ketua. Pergantian ketua dipilih melalui voting dan musyawarah bersama, namun penunjukan kandidat ketua saat ini masih kurang objektif karena masih berdasarkan rekomendasi dari ketua dan pengurus yang sebelumnya menjabat serta belum menerapkan sistem prioritas dan kriteria yang ditetapkan. Sehingga ada anggota atau pengurus dengan kriteria yang lebih unggul namun tidak dicalonkan.

Dengan perkembangan teknologi yang saat ini semakin pesat terutama metode komputerisasi yang juga sudah berkembang, salah satu metode komputerisasi yang berkembang adalah metode sistem pendukung keputusan. Dalam teknologi informasi, sistem pendukung keputusan merupakan informasi dan sistem cerdas. Banyak metode yang digunakan untuk sistem pendukung keputusan ini, salah satunya yaitu metode AHP atau *Analytical Hierarchy Process*. konsep dari metode ini adalah mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif. Sehingga keputusan yang di ambil bisa lebih objektif. [1]

Kedadaan ini mendorong sebuah gagasan untuk merancang sebuah sistem yang dapat membantu karang taruna Permata untuk menentukan kandidat ketua yang berjudul “**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kandidat Ketua Karang Taruna Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (Studi Kasus : Karang Taruna Permata Desa Taskombang)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang yang ada dapat diperoleh rumusan masalah yaitu, Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* untuk membantu karang taruna Permata dalam menentukan kandidat ketua ?.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya bertujuan membuat aplikasi yang mempermudah dalam pengambilan keputusan pemilihan kandidat ketua karang taruna Permata Desa Taskombang.
2. Sistem pendukung keputusan ini dirancang berbasis web.
3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab, kedisiplinan, pengetahuan, komunikasi dan kepedulian sosial. Dengan masing-masing kriteria memiliki sub kriteria yaitu baik, cukup, kurang.
4. Model yang digunakan untuk pengambilan keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membuat sistem pendukung keputusan pada karang taruna Permata Desa Taskombang untuk membantu dalam menentukan kandidat ketua agar keputusan bisa menjadi lebih objektif.

2. Memberikan solusi pada permasalahan yang dialami Karang Taruna Permata Desa Taskombang.
3. Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat aplikasi sistem pendukung keputusan serta menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama belajar di Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam merancang Sistem Pendukung Keputusan.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata 1 Sistem Informasi di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pihak Karang Taruna Permata dalam menentukan kandidat ketua berikutnya dari beberapa anggota yang sekiranya memenuhi kriteria untuk menjadi kandidat ketua Karang Taruna.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang maksimal, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi
Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya pada Karang Taruna Permata.
2. Metode Wawancara
Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung terhadap narasumber yaitu pihak Karang Taruna Permata.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

1.6.3 Metode Perancangan

Metode untuk rancangan sistem yang akan dibuat dengan menggunakan model *Flowchart* dan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk merancang sistem dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dalam merancang *database*.

1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan ini adalah metode SDLC (*Systems Development Life Cycle*).

1.6.5 Metode Testing

Metode yang digunakan untuk melakukan pengujian apakah sistem berjalan dengan baik atau tidak dengan menggunakan metode *blackbox* dan *whitebox* testing.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, agar bisa lebih terstruktur dan mudah dipahami, maka penyusunan penulisan dibagi menjadi beberapa pengelompokan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori dari perancangan sistem pendukung keputusan dan *software* yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan lebih rinci mengenai implementasi dari perancangan sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan pembahasan *output* yang ditampilkan dari *software* yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh proses penelitian serta saran sebagai bahan pertimbangan perbaikan kinerja sistem.